

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis pembahasan mengenai pembelajaran mengonversi teks anekdot ke cerpen dengan menggunakan metode TTW terhadap siswa kelas X MA Al-Ihsan Baleendah Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam mengonversi teks anekdot ke cerpen saat prates atau sebelum menggunakan metode TTW diperoleh nilai rata-rata sebesar 53. Nilai termasuk ke dalam kategori kurang. Pada saat pascates, kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam mengonversi teks anekdot ke cerpen mendapat peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan kelas pembanding. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh saat pascates, yaitu sebesar 78 yang termasuk ke dalam kategori baik.
2. Kemampuan siswa di kelas pembanding dalam mengonversi teks anekdot ke cerpen saat prates atau sebelum menggunakan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata sebesar 50. Nilai termasuk ke dalam kategori kurang. Pada saat pascates, kemampuan siswa di kelas pembanding dalam mengonversi teks anekdot ke cerpen mendapat peningkatan yang cukup. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata sebesar 63 yang termasuk ke dalam kategori cukup baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam mengonversi teks anekdot ke cerpen sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode TTW dibandingkan dengan kemampuan siswa dalam mengonversi teks anekdot ke cerpen menggunakan metode inkuiri. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis, yakni  $t_{hitung} = 5,16$  dan  $t_{tabel} = 2,021$ . Artinya,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  penelitian diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan mengonversi teks anekdot ke cerpen pada siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah menggunakan metode TTW.

4. Selain dapat meningkatkan kemampuan, penggunaan metode TTW dalam pembelajaran mengonversi teks anekdot ke cerpen dapat menarik dan membangkitkan motivasi siswa. Hal ini terbukti dari jumlah persentase pada angket.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan metode TTW efektif diterapkan dalam pembelajaran mengonversi teks anekdot ke cerpen. Dengan demikian, metode TTW dapat dijadikan salah satu alternatif metode dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar mengonversi teks anekdot ke cerpen.
2. Hendaknya dalam menerapkan metode TTW pada pembelajaran kurikulum 2013, guru lebih lengkap dalam memberi penjelasan, baik mengenai metode ataupun pembelajarannya karena metode TTW tidak cukup mudah untuk diterapkan pada materi yang baru dikenal siswa.
3. Pada kegiatan berdiskusi atau bertukar pikiran diharapkan guru dapat ikut berdiskusi ke dalam kelompok dan memberi pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa agar tidak malu-malu saat berdiskusi bersama teman lawan jenisnya.
4. Penulis mengharapkan pada penelitian menggunakan metode TTW selanjutnya, guru lebih kreatif dalam menerapkan metode ini agar lebih menarik minat siswa untuk produktif dan menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.